

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Prosedur praktik pembiayaan dijalankan di BPRS Bangun Drajat Warga sudah sesuai dengan peraturan yang ditetapkan, dengan tahap menerima nasabah, memberi pelayanan, melakukan survei, melakukan negosiasi kesepakatan, melakukan analisis, membelikan barang dan mengirim barang ke tempat nasabah. Dari pelayanan yang diberikan BPRS BDW ke nasabah memuaskan menyebabkan pembiayaan murabahah naik jumlahnya yang disebabkan oleh nasabah yang kebutuhannya banyak ke konsumtif, keunggulan yang dimiliki BPRS BDW memberikan potongan margin, memberikan keringanan di angsuran, dan karyawannya ramah, sopan.
2. Untuk mengimbangi tingginya pembiayaan murabahah agar risiko yang muncul dapat di tangani, diminimalisir dan risiko yang akan timbul dapat dihindari maka BPRS Bangun Drajat Warga menerapkan manajemen risiko di pembiayaan murabahah dengan cara mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko.

B. Saran

Untuk kelancaran kegiatan di pembiayaan murabahah dan untuk meminimalisir risiko pembiayaan murabahah di BPRS Bangun Drajat

Warga dengan ini peneliti memberikan saran yang mungkin bisa diterapkan BPRS Bangun Drajat Warga:

1. BPRS Bangun Drajat Warga
 - a. Untuk AO untuk lebih hati-hati lagi dalam menganalisis pemberian pembiayaan murabahah dan taksasi jaminan apabila ragu bisa menayakan ke AO yang lebih senior.
 - b. Lebih ketat lagi dalam pemantauan/pengawasan kepada nasabah
 - c. Merekrut karyawan di bidang psikologi
 - d. Melakukan kerja sama dengan pihak leasing, bank lain, bmt dan toko gadai yang ada di jogja.
 - e. Lebih intensif lagi pendekatan kepada nasabah agar nasabah terbuka dan jujur.
 - f. Menjual jaminan/agunan melalui internet, menampilkan di website resmi, melalui aplikasi, dan media sosial.
2. Untuk peneliti selanjutnya untuk lebih mendalam di penelitian pembiayaan bermasalah murabahah dengan menambah lebih nasabah pembiayaan murabahah dan nasabah yang bermasalah di wawancara. Ikut langsung melihat proses eksekusi barang jaminan yang di lelang. Melakukan penelitian mendalam di faktor-faktor nasabah itu mengalami masalah yang menyebabkan pembiayaan murabahahnya macet di BPRS BDW. Dan menambah wawancara dengan bagian atasan seperti direksi dan manager.